

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK BRI TERHADAP
PENDAPATAN USAHA NELAYAN
(Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku)**

HASFI

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kredit Usaha Rakyat Bank BRI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan di Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah nelayan di Desa Torokeku dengan populasi sebanyak 115 Orang. Sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga di peroleh 53 responden. Jenis penelitian ini menggunakan spss 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh terhadap pendapatan usaha, nilai signifikan yaitu $0,008 < 0,05$. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau t hitung adalah 2,781. Karena nilai t hitung 2,781 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,674 maka dapat disimpulkan H1 diterima sehingga dikatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pendapatan Usaha.



1. Pendahuluan

Bank merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan yang lebih dikenal di lingkungan masyarakat dibanding lembaga keuangan yang lain, karena selain jenis pelayanan yang banyak, unit bank juga terdapat di hampir seluruh wilayah nusantara, hal inilah yang memudahkan masyarakat mendapatkan akses pelayanan oleh lembaga keuangan yang diperlukannya. Selain tempat penyimpanan uang atau harta lainnya, bank juga menyalurkan dananya kepada masyarakat serta memiliki pelayanan jasa lalu lintas pembayaran lainnya, hal tersebut berdasarkan (Undang-undang NO.7/1992 mengenai perbankan) yaitu bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang banyak (Latumaerissa, 2011: 135).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKM atau koperasi layak. Adapun usaha rakyat yang diharapkan untuk menggunakan KUR ini yaitu meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak disektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam (kur.ekon.go.id)

Adapun skim kredit yang didukung dengan program penjaminan tersebut adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan presiden pada tanggal 5 November 2007. Peluncuran KUR merupakan upaya pemerintah untuk mendorong perbankan menyalurkan kredit/pembiayaan kepada UMKM-K bagi calon debitur yang mengalami keterbatasan anggaran

dalam rangka membantu permodalan dan pemberdayaan para nelayan dan pelaku agribisnis pada umumnya, pemerintah telah meluncurkan berbagai skema kredit program, dengan insentif yang diberikan kepada nelayan berupa subsidi suku bunga dan pemjaminan kredit (Anwar, 2021).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Berdasarkan undang-undang perbankan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atas kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga kredit yang disediakan oleh bank umum (sikapiuangmu.ojk.go.id.Article/316).

Faktor yang mempengaruhi Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kepercayaan, jika kepercayaan baik maka kredit yang dihasilkan juga akan baik. Faktor selanjutnya kesepakatan, dimana dengan adanya kesepakatan kredit akan berjalan dengan baik. Faktor selanjutnya jangka waktu, dimana setiap kredit akan diberikan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Faktor selanjutnya risiko, dimana risiko ini menjadi tanggung jawab bank baik risiko yang disengaja maupun risiko yang tidak disengaja. Dan faktor balas jasa yang merupakan keuntungan atas kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga bank konvensional (Kasmir, 2012:86).

Salah satu aspek yang menyangkut pemberian kredit adalah aspek hukum. Aspek hukum memegang peran penting dalam melakukan

analisa sebelum kredit itu diberikan kepada pemohon. Ada beberapa aspek hukum yang berkaitan dengan pemberian kredit yang aspek hukum pemohon, aspek hukum perjanjian kredit, aspek hukum jaminan kredit, aspek hukum restrukturisasi kredit dan aspek hukum tindakan hukum dalam menyelamatkan dan menyelesaikan kredit macet (Sutarno, 2003).

Aspek paling dominan yang sangat mempengaruhi kemampuan pelaku usaha UMKM pengelolaan perikanan adalah permodalan atau pendanaan usaha (Nahrudin, 2014). Oleh karena itu pemberdayaan dalam konteks penguatan pendanaan untuk industri perikanan sangat memberi manfaat bagi pelaku usaha perikanan ada kemudahan akses pendanaan yang diperoleh (Nahrudin, 2014).

Kredit menjadi solusi masyarakat sebagai jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat dan juga bagi sektor perikanan, karena pendapatan yang tidak mencukupi, sehingga laju penyaluran kredit cenderung naik khususnya pada lembaga keuangan. Seiring berkembang zaman kebutuhan masyarakat terus meningkat sedangkan sumber pendapatan tidak mencukupi sehingga kredit menjadi salah satu alternatif atau jalan keluar yang paling dinikmati oleh masyarakat dalam kegiatan memenuhi kebutuhan setiap harinya (Irianto, 2012:86).

Masyarakat nelayan di Indonesia merupakan kelompok yang dihadapkan pada kompleksitas permasalahan ekonomi. Kemiskinan telah melakat erat pada kelompok-kelompok ini terutama bagi nelayan kecil (Winarno, 2011:6).

Penelitian seperti ini pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu salah satunya diantaranya yaitu oleh (Tritama dan Ilham 2020) yang melakukan penelitian mengenai

pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan usaha kecil. Dimana hasil penelitian ini ditemukan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Pernyataan diatas juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh (Riawan dan Wawan 2018) yang meneliti mengenai pengaruh modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha. Adapun hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.

Dikecamatan Tinanggea dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu program pemberdayaan Nelayan, melalui pinjaman usaha untuk meningkatkan hasil perikanan. Program tersebut merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk membantu pengusaha atau nelayan dalam mengembangkan usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu skema kredit/pembiayaan yang diberikan perbankan dengan pola peminjaman, yang dilaksanakan atas kerja sama pemerintah, lembaga penjaminan dan perbankan, dengan imbal jasa penjaminan disediakan pemerintah. KUR ini dapat dimanfaatkan untuk membiayai semua usaha produktif termasuk sektor perikanan yang layak. Dengan adanya pinjaman KUR ini UMKM-K diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan (KUR, AULIA, D 2021). Melihat dari kondisi tersebut khususnya di Desa Torokeku yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan, sebagian besar dari mereka masih menjalankan agribisnis dalam bentuk tradisional dikarenakan kurangnya modal untuk

mengembangkan usahanya. Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah, dengan ini diharapkan dapat memanfaatkan usaha produktif termasuk sektor perikanan yang layak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku”.

2. Landasan Teori

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Menurut kasmir (2012:86), kredit berasal dari bahasa latin, yaitu credere, yang artinya percaya. Oleh sebab itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Maksudnya adalah pemberi kredit pervaya bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Terdapat unsur-unsur yang terkandung dala penyerahan suatu fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kepercayaan
- Kesepakatan
- Jangka waktu
- Risiko
- Balas jasa

Pendapatan Usaha Nelayan

Menurut murdiarto (2007), pendapatan nelayan adalah tingginya harga bahan bakar, sumber daya yang terkuras dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan sebagai berikut:

- Biaya
- Jumlah tenaga kerja
- Pengalaman

3. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena teknik pengumpulan datanya diperoleh dari kuesioner, atau sumber data primer.

Populasi pada penelitian ini adalah Nelayan yang merupakan nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI unit Tinanggea. Jumlah anggota populasi dalam penelitian 115 orang yang diambil dari hasil observasi. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 sampel.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penyusun akan menggunakan teknik.

- 1) Kuesioner
- 2) Dokumentasi

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terhadap pendapatan usaha nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Statistik Deskriptif
4. Uji Bivariat Analisis
5. Uji Hipotesis

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji Validitas Untuk Variabel Kredit Usaha Rakyat (X)

Pernyataan	Rhitung	Rtable	Sig.	Keterangan
X.1	0.748	0,265	0.000	Valid
X.2	0.608	0,265	0.000	Valid
X.3	0.666	0,265	0.000	Valid
X.4	0.865	0,265	0.000	Valid
X.5	0.721	0,265	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa semua item pertanyaan/pernyataan bersifat valid, karena semua nilai koefisien korelasi mempunyai nilai lebih besar dari 0.265, sehingga dapat diartikan bahwa semua item pertanyaan/pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas instrument penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan/pernyataan yang digunakan adalah valid, sehingga kuesioner yang digunakan dapat dikatakan layak sebagai instrument untuk melakukan pengukuran setiap variabel.

Uji Validitas Untuk Variabel Pendapatan Usaha (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtable	Sig.	Keterangan
Y.1	0.717	0,265	0.000	Valid
Y.2	0.654	0,265	0.000	Valid
Y.3	0.527	0,265	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa semua item pertanyaan/pernyataan bersifat valid, karena semua nilai koefisien korelasi mempunyai nilai lebih besar dari 0.265, sehingga dapat diartikan bahwa semua item pertanyaan/pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Reabilitas

Uji Reabilitas Cronbach's Alpha

Variabel	ralpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (X)	0.736	0.60	Reliabel
Pendapatan Usaha (Y)	0.627	0.60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas dari semua variabel memiliki cronbach's alpha ≥ 0.60 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh item pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini reliable. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas instrument penelitian yang digunakan adalah valid dan reliabel, sehingga kuesioner layak digunakan untuk melakukan pengukuran disetiap variabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26589229
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer diolah, 2023

Pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut disebut normal. Sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sampel atau yang disimbolkan N. Variabel X yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Y yaitu pendapatan usaha KSZ yaitu 0,082 dengan asymp. Sig = 0,200 > 0,005, maka dapat disimpulkan data variabel X dan Y normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.106	2.484		.848	.401
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	-.013	.056	-.032	-.229	.820

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dilihat bahwa signifikansi dari variabel X sebesar 0,820 pada tabel diatas nolai signifikansi yaitu 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah pada uji tersebut.

Analisis Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KUR	53	39	50	43.91	2.982
PENDAPATAN USAHA	53	40	50	45.17	2.432
Valid N (listwise)	53				

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel pada variabel yang valid adalah 53 sampel. Nilai mean sebesar 43.91 dengan nilai standar deviasi 2.982. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran variabel data yang lebih kecil atau tidak ada kesenjangan yang besar dari variabel X terendah dan tertinggi.

Dari 53 responden pendapatan usaha, nilai mean yaitu 45.17 dengan nilai standar deviasi 2,432. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran variabel data yang lebih kecil dari variabel terendah dan tertinggi.

Uji Bivariat Analisis
Uji Bivariat Analisis

		Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Pendapatan Usaha
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Pearson Correlation	1	,363
	Sig. (2-tailed)	0,00	,008
	Sum of Squares	462,528	136,849
	and Cross-products Covariance	8,895	2,632
	N	53	53
Pendapatan Usaha	Pearson Correlation	,363	1
	Sig. (2-tailed)	,008	0,00
	Sum of Squares	136,849	307,472
	and Cross-products Covariance	2,632	5,913
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari hasil bivariat pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang memiliki hubungan searah dan tidak searah. Variabel Kredit Usaha Rakyat dan pendapatan usaha memiliki hubungan signifikansi 0.008 dan nilai corelasi 0.363 artinya variabel X dan variabel Y memiliki hubungan signifikansi karena 0.008 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki hubungan kolerasi yang searah.

Analisis Regresi Sederhana
Model Persamaan Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,179	4,682		6,874	,000
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	,296	,106	,363	2,781	,008

a. Dependent Variabel: Pendapatan Usaha

Berdasarkan hasil uji regresi ini maka persamaanya sebagai berikut:

$$Y=32,179+0,296 X$$

Model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta memiliki nilai 32,179 menunjukkan bahwa, jika variabel X bernilai 0, maka variabel Y bernilai 32,179 satuan.
- Koefisien regresi variabel X adalah 0,296 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel X meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Y meningkat sebesar 0,296.

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung sebesar 2.781. Karena nilai t hitung 2,781 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,674 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sehingga dikatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Menunjukkan pengaruh yang di berikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.115	2.288

a. Predictors: (Constant), KUR

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa besarnya kontribusi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,363 dengan koefisien determinasi sebesar (= 0,132). Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan.

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,132 variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 13,2% hasil variabel Y di jelaskan dari

hasil variabel X dan sisanya 86,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam analisis ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nelayan di Desa Torokeku. Hal ini berarti bahwa ketika terjadi peningkatan penyaluran atau pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) maka akan meningkatkan pendapatan usaha nelayan di Desa Torokeku. Pada dasarnya masyarakat yang berada di desa Torokeku mayoritas mata pencahariannya yaitu sebagai nelayan tangkap. Maka dari itu, dengan adanya kredit usaha rakyat masyarakat Desa Torokeku lebih mudah untuk menambah alat tangkap sebagai mata pencahariannya. Sementara itu, berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha.

Menurut Kasmir (2012:86) kredit berasal dari credere, yaitu percaya. Oleh sebab itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Terdapat indikator yang terdiri dari kepercayaan itu keyakinan pemberian kredit kepada nasabah, kesepakatan itu dilakukan dalam suatu perjanjian, jangka waktu itu mencakup masa pengembalian kredit, risiko itu menjadi tanggung jawab bank baik disengaja oleh nasabah yang lalai maupun yang tidak disengaja, dan balas jasa itu keuntungan atas pengembalian kredit.

Ada beberapa prinsip yang berkaitan dengan kredit dalam Al-Quran dan Hadis yaitu prinsip kemurnian itu mengambil suatu kredit tanpa sebab yang pasti akan ditolak oleh Nabi sesungguhnya Islam mengakui kredit untuk memenuhi kebutuhan yang benar-benar diperlukan, prinsip perjanjian itu setiap tindakan transaksi utang piutang

harus jelas tanpa merugikan pihak manapun, prinsip pembayaran itu membayar kembali pinjamannya tepat pada waktu yang telah disepakati, dan prinsip bantuan itu jenis kredit dalam Islam adalah bebas bunga mengahalalkan jual beli dan mengharamkan penghisapan atas kebutuhan sesama saudara.

Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha nelayan di Desa Torokeku yang artinya Kredit Usaha Rakyat adalah faktor yang dominan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI terhadap Pendapatan Usaha Nelayan studi Perbankan Syariah pada nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku dapat disimpulkan bahwa:

Variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha Nelayan. Hal ini berarti, dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank BRI maka akan meningkatkan pendapatan nelayan..

6. Saran

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini. Adapun saran yang dapat diajukan adalah:

1. Untuk masyarakat nelayan khususnya di Kecamatan Tinanggea, Desa Torokeku hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebaiknya digunakan untuk menambah modal usaha.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas populasi dan sampel, peneliti selanjutnya

juga mampu mengembangkan penelitian ini dengan cara menambahkan variabel-variabel yang kemungkinan besar akan mempengaruhi Pendapatan Usaha.

Daftar Pustaka

- Deo Pretama, Jhon Fernos (2019). *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. BANK Nagari Cabang Padang.* (n.d.).
- Frenki Tanni Wijaya (2013). *Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. BANK Rakyat Indonesia Unit Teluk Panji Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat.* (n.d.).
- Ghozali, iman. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan (2005). *Dasar-dasar perbankan.* Cetakan kedelapan. Jakarta : PT. Bumi
- Jaya, T. J. (2018). *Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Nilai Produksi Usaha Mikro Kecil Di Kota Metro (Vol. 7).*
- Julius R. Latumaerissa. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan lain.* Jakarta: Selemba empat.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Meilinda, D., Mahmud, A., & Artikel, I. (2020). *Business and Accounting Education Journal Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang.*
- Muchlisin Riadi (2013). *Pengertian, Unsur Dan Fungsi Perbankan.* Bandung: Alfabeta
- Muhammad, F., & Rozali, T. (2017). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus BANK BRI Unit Terara) (Vol. 1, Issue 1).*
- Nurjannah, N., & Maguni, W. (2021). *Pengaruh Bi 7 Day (Reverse) Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk).* *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(1), 49–63. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i1.1920>
- Puspita, D., Farmiati, J., Murhadi, T., Arfan, R., Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, P., Kutaraja, P., & Aceh, B. (2020). *Pemberdayaan Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan Menuju UMKM Naik Kelas. Community Development Journal*, 1(3), 214–217.
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman).* *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Referensi : <https://tafsirweb.com/1048-surat-al-baqarah-ayat-282.html>

- Referensi : <https://tafsirweb.com/1046-surat-al-baqarah-ayat-280.html>.
- Satinih, (2021). Analisis Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Anata Toer Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Anjatan. Skripsi (S1) tesis, FKIP UNPAS.
- Satty Syarbiah, Hasniati (2022). Analisis Pendapatan Nelayan Pengasap Ikan (Studi Kasus Nelayan Tradisional di Desa Lalonggasumeeto Kecamatan Lalonggasumeeto). ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisplin 1(2), 206-215.
- Seragih, I. P. (2015). Analisa Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kab. Toba Samosir Studi Kasus PT Bank Sumut Cabang Balige, Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha (Studi Kasus PadaUMKM Di Kabupaten Wonosobo). Jurnal of Ecomonic, Business and Engineering.1(1).
- Seokartawi, (2006). Analisa Usaha Nelayan. Jakarta: UI Press.
- Suhendi, H. (2002). Fiqih Muamalah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarno, (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1/09E00282.pdf>.
- Tobarasi, I., & Tomalili, R. (2019). Analisis Alternatif Kebijakan Perikanan dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan di KabupatenKonawe. Jurnal Studi Pemerintahan, 2(2).
- Tritama, Ilham (2020). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Kabupaten Luwu Studi Pada Bank BRI Unit Belopa. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo.